BAB II

MAJALAH ANAK USIA DINI SALIM

II.1 Pengertian Majalah Secara Umum

Majalah adalah media bacaan sebagai media informasi untuk masal, pada saat ini peran majalah sangat penting sebagai salah satu media informasi, terdapat begitu banyak jenis majalah dari media cetak sampai media elektronik, Majalah secara harfiah dalam bahasa Inggris berarti *magazine*, berbeda dengan media bacaan yang lain, majalah terbit lebih lama dari pada media informasi bacaan lain seperti tabloid dan koran. Majalah biasanya memuat artikel-artikel secara berkala dan khusus.Setiap majalah hanya membahas tentang artikel yang berkonsep sesuai konsep redaksinya.

Menurut Assegaff (1982) dalam bukunya Jurnalistik Masa Kini, majalah diartikan sebagai publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikeal-artikel dari berbagai penulis. (h. 127).

II.2 Pengertian Buku

Majalah termasuk salah satu media informasi berupa buku, merupakan sarana atau media bacaan penunjang pendidikan, dan salah satu sumber yang cukup akurat. Selain buku sebagai sarana pengetahuan buku merupakan media informasi. Salah satu buku yang menjadi sarana informasi adalah majalah. Adapun pengertian buku menurut beberapa ahli sebagai berikut (Tarigan, 1986,11) :

1. Buku adalah rekaman susunan rasial yang disusun untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan intruksional. (Hall-Quest, 1915)
2. Buku adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. (Bacon, 1935)

3. Buku adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran. (Buckingham, 1958)

II.3 Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini adalah anak pada masa pertumbuhan, periode ini adalah periode dimana anak memiliki daya tangkap terhadap lingkungan lebih baik daripada masa setelah beranjak usia sekolah, masa ini juga disebut dengan masa prasekolah. Setiap pengaruh dan apa yang anak pelajari pada masa prasekolah sangat berpengaruh pada kehidupan setelahnya.

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2000), pengertian anak usia dini adalah anak usia dini 0-6 tahun, yang merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan sangat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya.

Kalau dilihat dari fase-fase pendidikan yang ditempuh oleh anak Indonesia, maka yang termasuk kedalam kelompok anak usia dini adalah:

1. Anak Sekolah Dasar kelas rendah (kelas 1-3)
2. Taman Kanak-kanak (TK)
3. Kelompok Bermain (Play Group)
4. Anak masa sebelumnya (masa bayi)

Anak usia dini juga tergolong kepada anak masa pra sekolah yaitu antara usia 2-5 tahun.

Menurut Piaget (seperti yang dikutipSemiawan,2008)dimana masa prasekolah berada pada usia 2,0 – 5,0 tahun yang ditandai oleh masa pra operasional dan penonjolan intuisinya. (h. 49)

Menurut Semiawan (2008) Pada masa kanak-kanak yang merupakan masa keras kepala, anak sangat asyik hidup dalam dunia fantasinya.Masa ini juga merupakan tahap perkembangan dimana si anak secara tidak sadar menemukan akunya dan sangat egosentris. (h.49)

II.4 Unsur Visual Untuk Anak Usia Dini

Anak usia dini sangat menyukai visualisasi yang sederhana dan memiliki warna-warna yang halus, sesuai dengan tumbuh kembangnya. Anak usia dini baru mampu mengenal bentuk dasar dan beberapa warna, hal tersebut karena anak usia dini memiliki kemampuan fisik motorik yang masih terbatas.

Bentuk dasar tersebut merupakan bentuk dasar dari sebuah benda seperti lingkaran (bola) atau lonjong, persegi empat (kubus) dan kotak, serta segi tiga. Pengenalan warna pun berdasarkan materi pengajaran dengan istilah me-ji-ku-hi-bi-ni-u atau, merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu, anak pun mengenal beberapa warna-warna turunan seperti warna merah muda, biru muda, dan ungu muda, serta warna gelap, seperti hitam dan coklat. Tetapi anak cenderung lebih menyukai warna-warna dalus dan terang, seperti kuning, jingga, merah, biru muda, merah muda. bentuk dasar yang sederhana dan warna-warna halus membuat mata anak nyaman.

Menurut Enok (2014) sebagai ketua HIMPAUDI Baleendah melalui wawancaranya mengatakan " unsur visual untuk anak itu harus sederhana dan bisa dipahami oleh anak usia dini". Dari pernyataan tersebut dapat dipaparkan bahwa visualisasi untuk anak usia dini harus sederhana dan dapat dipahami oleh anak sesuai tumbuh kembangnya.

II.5 Pengertian Ilustrasi

Anak pada usia dini belum mampu memahami sebuah teks kata atau pun kalimat dengan lancar. Oleh karena itu pada majalah SALIM ilustrasi adalah salah satu unsur penting, sebagai penjelas dari sebuah adegan atau kejadian.

lIlustrasi dalam bahasa latin adalah *'ilustrare'* yang berarti menerangkan sesuatu. Menurut Kusmiyati (1999), "ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan" (h.46). Jika merunut pada pemaparan tersebut, secara umum ilustrasi merupakan sebuah gambar yang lebih menjelaskan dan menerangkan secara singkat dari sebuah adegan, cerita maupun peristiwa.

Menurut Bodmer (seperti dikutip Zhihui Fang, 1996) ilustrasi berfungsi untuk memperluas, menjelaskan, menafsirkan, ataumenghiasteks tertulis. Ilustrasi sering kali ditemui diberbagai media, tidak terkecuali dalam buku bergambar dan biasanya ada pada cerita-cerita dongeng.Oleh karena itu menurut Zhihui Fang, ilustrasi dalambuku bergambardapat berfungsidi satu atau lebih dari cara sebagai berikut:

1. Membangun *Setting*

Dalam buku bergambar, seperti dalam semua literatur, *setting* digunakan untuk menetapkan lokasi cerita di waktu dan tempat, membangun suasana hati, menjelaskan latar belakang sejarah jika perlu, memberikan peran antagonis, atau menekankan makna simbolis (Norton, 1987). Dalam hal ini, tulisan saja tidak cukup untuk membangun *setting*, peranan ilustrasi sangat dibutuhkan dalam memenuhi fungsi ini.

2 Menjelaskan dan Mengembangkan Karakter

Dalam buku bergambar tanpa teks, penggambaran dan pengembangan karakter sepenuhnya bergantung pada ilustrasi. Dalam buku cerita bergambar, ilustrasi dapat melengkapi karakterisasi dalam teks dengan menunjukkan aksi dan reaksi karakter antara satu sama lain atau memberikan karakter sebuah argumen tambahan.

3**.** Memperluas atau Mengembangkan Alur

Secara singkat, teks dalam buku bergambar sering kali sangat membatasi pengembangan dari alur cerita. Sehingga alur ceritanya pun seringkali dikemukakan oleh gambar-gambar ilustrasi.Dalam buku bergambar tanpa kata-kata, seluruh alur dijelaskan melalui gambar dan alurnya pun dapat diperpanjang atau sedikit saja diputar dengan ilustrasi.

4. Menyuguhkan Sebuah Sudut Pandang yang Berbeda

“Entah disengaja atau tidak, ilustrasi terkadang menceritakan kisah yang sedikit berbeda atau bahkan bertentangan dari teks. Itu terlihat bahwa semakin besar

proporsi ilustrasi dibanding teks, semakin besar pula pengaruh ilustrasi terhadap terciptanya sebuah cerita (Lukens, 1990).“

5. Berkontribusi Terhadap Koherensi Tekstual

“Koherensi mengacu pada sejauh mana pengurutan atau penataan dari gagasan-gagasan dalam sebuah teks agar menjadi masuk akal bagi para pembacanya secara tersirat dan sejauh mana bahasa yang digunakan dalam membahas gagasan-gagasan tersebut dan membuat sifat dasar dari pemikiran tersebut dan hubungan diantaranyaterlihat (Tannen, 1984).”

6. Memperkuat Tulisan

Dalamkasus tertentu, fungsi utama dari gambar ilustrasi buku adalah untuk memperkuat, bukan untuk memperpanjang atau memperkuat, teks. Buku bergambar non fiksi sering kali jatuh ke dalam kategori ini, dengan ilustrasi dan diagram memberikan penyajian visual dari kata-kata.

II.6 Majalah Anak Usia Dini Salim

Majalah Salim adalah majalah yang diterbitkan oleh Sinar Bintang Media, majalah Salim memiliki periode untuk setiap penerbitannya, majalah Salim terbit setiap satu bulan sekali untuk setiap edisinya sesuai dengan kalender akademik PAUD atau sederajat. Salim adalah singkatan dari “Sahabat Anak Muslim”, terdapat do’a-do’a khusus dan pengenalan agama Islam secara singkat yang disuguhkan dengan ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini.

II.6.1 Konsep Visual Majalah Salim

Konsep visual majalah Salim adalah memberikan pendidikan, pengetahuan serta agama Islam kepada anak usia dini melalui kesederhanaan. Oleh karena itu haruslah majalah Salim menggunakan gaya visual yang sederhana, penggunaan warna halus, pemilihan tipografi dan ilustrasi yang sederhana, bertujuan untuk mempermudah anak untuk mengenal sebuah objek.

II.6.1.1 Logotype Majalah Salim

Penggunaan font dekoratif dan tebal pada nama Salim di muka majalah. Huruf dekoratif yang digunakan adalah alphabet yang di gabungkan dengan huruf Arab.



Gambar II.1 Logotype majalah Salim.

Sumber dari : Dokumen pribadi

II.6.1.2 Tokoh Majalah Salim

Semua tokoh dan karakter pada majalah Salim menggunakan gaya visual kartun. Setiap tokoh berperan penting pada isi majalah Salim.



Gambar II.2 Tokoh majalah Salim

Sumber dari : Dokumen pribadi

II.6.1.3 Penggunaan Jenis Tipografi Pada Majalah Salim

Jenis tipografi yang digunakan adalah tifografi sederhana dan halus, serta penggunaan jenis tipografi tipis dan terputus-putus sebagai media pembelajaran.



Gambar II.3 Penggunaan tipografi

Sumber dari : Dokumen pribadi

II.6.1.4 Format Warna Majalah Salim

Warna-warna pada majalah Salim sebagian besar menggunakan warna yang terang dan lembut, hal tersebut bertujuan untuk memberikan rasa nyaman pada mata anak. Namun sebagian besar isi majalah Salim menggunakan warna hitam-putih, hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman intregasi benda terhadap warna,

II.6.2 Penerapan Kurikulum PAUD pada Majalah Salim

Keterkaitan Salim sebagai majalah pendidikan anak usia dini dengan Kurikulum PAUD, bertujuan membantu dan mempemudah pelaksanaan konsep setiap lembaga pengelola PAUD untuk menerapkan konsep belajar untuk anak usia dini.

Kurikulum PAUD mengacu pada komponen-komponen yang setiap komponen sangat penting dan berkesinambungan.

Komponen-komponen kurikulum tersebut adalah :

1. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
2. Kalender Pendidikan
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
6. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
7. Komponen-komponen penilaian

Salah satu komponen Kurikulum PAUD yaitu Program tahunan adalah komponen berupa tema-tema pokok yang berbeda setiap bulannya yang menjadi acuan utama majalah Salim, setiap tema tersebut diberi judul sesuai dengan tumbuh kembang anak. Maka dari itu Setiap tema pada setiap edisi majalah Salim terbit dari mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember semester ganjil dan bulan Februari sampai dengan Mei semester genap.

Berikut tabel majalah salim terbit per bulan setiap edisinya sesuai tema pada Kurikulum PAUD :

Edisi	**Judul Edisi**	**Tema**	**Terbit/ bulan**
1	Masuk Sekolah	Diri Sendiri	Juli
2	Aku dan Keluargaku	Lingkungan	Agustus
3	Kebutuhanku	Kebutuhan	September
4	Hewan Kesayanganku	Binatang	Oktober
5	Tanaman	Tumbuhan	Nopember
6	Rekreasi	Rekreasi	Desember
7	Pekerjaan	Propesi	Pebruari
8	Air, Udara, Api, dan Telekomunikasi	Air, Udara, Api, dan Telekomunikasi	Maret
9	Tanah Air	Tanah Air	April
10	Alam Semesta	Alam Semesta	Mei

Tabel II.1 Tabel tema pada setiap edisi.

Sumber dari : HIMPAUDI Baleendah

Jadwal penerbitan majalah Salim tidak akan selalu pasti setiap bulannya, tergantung dari kalender akademik PAUD, dan libur nasional.

II.6.3 *Content* Majalah Salim

Dalam majalah Salim terdapat 24 halaman yang berisikan tentang do'a-do'a pendek, surat-surat pendek, materi berhitung, membaca, mewarnai, menulis, dan pengenalan bahasa asing yang telah disesuaikan untuk tumbuh kembang anak usia 4-6 tahun.

Berikut adalah *content* pada setiap halaman majalah Salim pada edisi 5 dengan tema "Tumbuhan" dan judul "Tanaman" :

No	*Content*	Hal	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
1	**Nilai-Nilai Agama dan Moral**	3	Mengucapkan do'a sebelum melakukan sesuatu	Membaca do'a
		8	Membiasakan diri beribadah	Membaca dan menghafalkan surat pendek
2	**Berbahasa**	4	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar	Menyebutkan huruf awal nama tanaman
		7	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya
		9	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Menyebutkan keterangan tempat
		13	Menceritakan kembali serita yang pernah didengar	Mendengarkan dan melengkapi cerita
		20	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Mengerjakan teka-teki silang
		21	Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama	Menunjuk sebanyak-banyaknya tanaman menurut cirri-ciri tertentu

		22	Memiliki perbendaharaan kata	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkan
3	**Motorik halus**	5	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan	Membuat kolase bunga
		6	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk gerakan rumit	Meniru dan menebalkan huruf
		11	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Meniru melipat kertas sederhana
		15	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk gerakan rumit	Meniru dan menebalkan huruf *Hijaiyah*
		19	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk gerakan rumit	Meniru dan menebalkan *Asmaul Husna*
		24	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar detail	Mewarnai gambar
		25	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk gerakan rumit	Meniru dan menebalkan angka *Hijaiyah*
4	**Kognitif**	10	Mencocokan bilangan dengan lambing bilangan	Memasangkan lambang bilangan dengan benda
		12	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh	Membilang dengan menunjuk benda
		16	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Mengerjakan maze (mencari jejak) sederhana
		17	Mengklasifikasikan benda berdasarkan kelompok yang sama	Menyusun benda dari kecil ke besar
		18	Bahasa Inggris	Mengenal bahasa Inggris
		23	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh	Membilang dengan benda-benda sampai sepuluh

5	**Mukjizat Nabi dan Rasul**	26	Mengenal Mukjizat Nabi dan Rasul	Mengenal Mukjizat Nabi dan Rasul
6	**Fakta Unik di Dunia**	27	-	-
7	**Pengalaman Salim**	28	-	-

Tabel II.2 Tabel *content* majalah Salim

Sumber dari : Dokumen pribadi

Content tersebut di atas akan selalu berubah pada setiap tahunnya disesuaikan dengan perkembangan anak, dan kurikulum PAUD.

II.7 Pembahasan Permasalahan Majalah Salim

Majalah Salim memiliki kaidah desain, visual, dan ilustrasi yang interaktif, menarik, sesuai dengan ketetapan kurikulum cukup jelas, serta pemilihan jenis huruf yang tepat untuk usia dini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, namun tidak sedikit pula terdapat halaman dengan ilustrasi yang kurang dipahami oleh anak didik bahkan para pengajar sekalipun.

Beberapa illustrasi dan visual tersebut terdapat pada beberapa halaman pada setiap edisi majalah Salim, beberapa kekurangan tersebut antara lain:

- Ilustrasi Yang Mengalihkan Perhatian
- Tata Letak Yang Kurang Tepat
- Illustrasi Yang Terlalu Rumit

II.7.1 Ilustrasi Yang Mengalihkan Perhatian



Gambar II.4 Mengklasifikasikan benda.

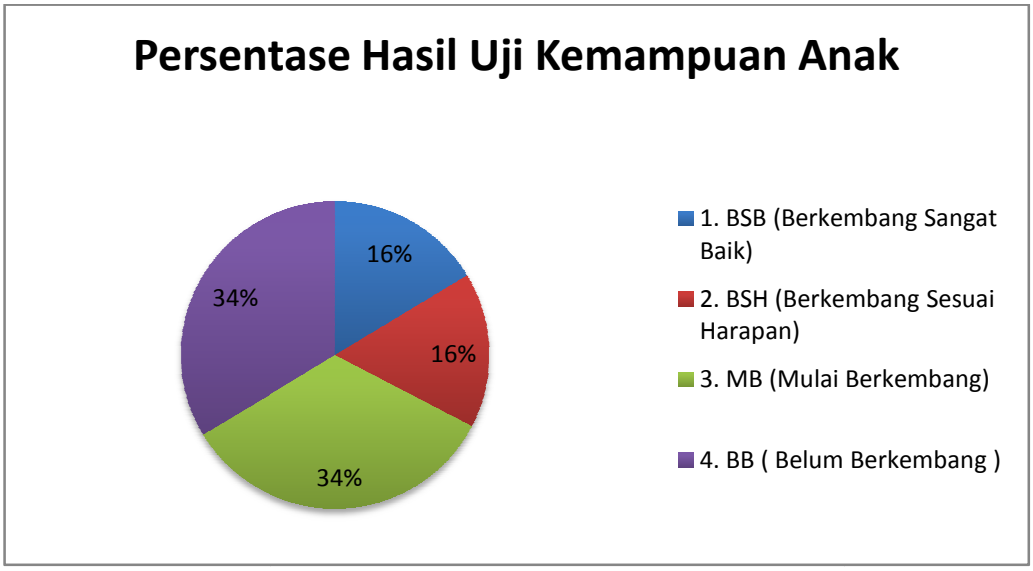
Sumber dari : Dokumen pribadi

Gambar di atas adalah interaktif untuk melatih anak agar bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan melatih konsentrasi. Illustrasi tokoh Salim pada gambar menunjukan agar anak menirukan intruksi tersebut, tetapi gambar illustrasi yang terdapat pada halaman ini terlalu besar, sehingga gambar interaktif di atasnya terlalu kecil, hal ini menghambat konsentrasi anak terhadap gambar. Menurut keterangan tim pendidik Kober/PAUD Al-Ulum (21 Januari 2014) pada tes Uji Kemampuan Anak, tanggal 21 Januari 2014, di PAUD/Kober Al-Ulum,dengan peserta 12 anak didik, sebagian besar anak didik mereka menyebutkan kalimat “dua anak kecil” atau “anak kecil”. (Tim Pendidik Al-Ulum, 20 Januari 2014).

Dari Hasil Uji Kemampuan Anak terhadap illustrasi Majalah anak usia dini Salim pada halaman 5, edisi 1, tema Diri sendiri, dengan judul Masuk Sekolah, Dari 12 anak didik, usia 5-6 tahun dalam waktu 10 menit, pada tanggal 21 Januari 2014, di PAUD/Kober Al-Ulum Jl. Anggadireja Kp. Mulya Sari RW 18 Kel. Kec. Baleendah Kabupaten Bandung. Menunjukan bahwa:

- 2 dari 12 anak didik peserta Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 80-100% (BSB-Berkembang Sangat Baik).
- 2 dari 12 anak didik peserta Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 70% (BSH - Berkembang Sesuai Harapan).
- 4 dari 12 anak didik peserta Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 40-65% (MB - Mulai berkembang).
- 4 dari 12 anak didik peserta Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 20-30% (BB - Belum Berkembang).

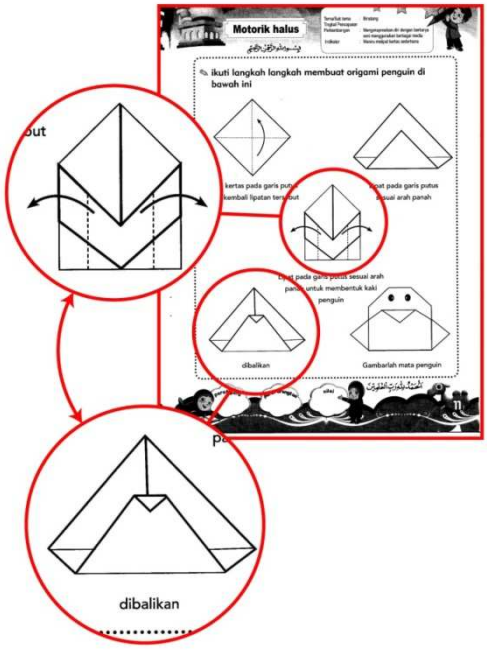
Persentase keseluruhan dari hasil Uji Kemampuan Anak ditunjukan pada diagram dibawah ini:



Gambar II.5 Persentase Hasil Uji Kemampuan Anak. PAUD/Kober Al-Ulum

Sumber dari : Dokumen pribadi

II.7.2 Tata Letak Yang Kurang Tepat



Gambar II.6 Melipat kertas.
Sumber dari : Dokumen pribadi

Gambar di atas adalah interaktif untuk melipat kertas berwarna menjadi bentuk lain, yaitu membuat burung pingguin. Dapat dilihat pada gambar diatas urutan tata letak kurang tepat, tidak adanya petunjuk arah urutan lipatan yang benar,dan keterangan gambar kurang, menyebabkan anak didik maupun pendidik kesulitan untuk meniru lipatan.

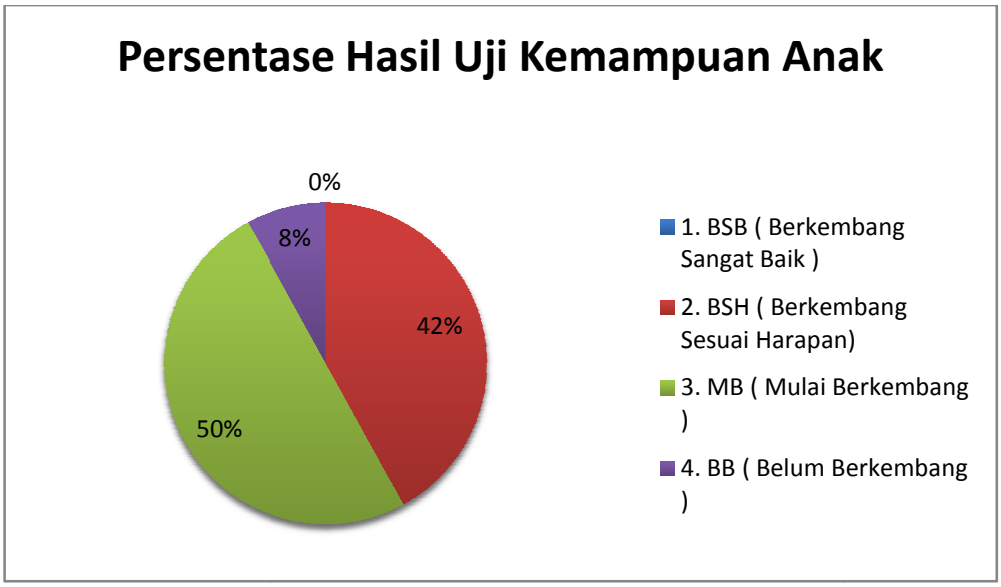
Menurut Tim Pendidik Al-Ulum, (22 Januari 2014) pada tes Uji Kemampuan Anak, tanggal 22 Januari 2014, di PAUD/Kober Al-Ulum,dengan peserta 12 anak didik, Anak didik PAUD Al'Ulum merasa kesulitan untuk memahami urutan cara melipat. Seharusnya tata letak gambar yang berada di tengah di tukar dengan gambar yang berada di sudut kiri bawah, atau bisa ditambahkan panah petunjuk urutan lipatan.

Dari hasil Tes Uji Kemampuan Anak terhadap ilustrasi Majalah anak usia dini Salim pada halaman 11, edisi 4, tema Binatang, dengan judul Hewan Kesayanganku, dari 12 anak didik, usia 5-6 tahun dalam waktu 60 menit, pada

tanggal 22 Januari 2014, di PAUD/Kober Al-Ulum Jl. Anggadireja Kp. Mulyasari RW 18 Kel. Kec. Baleendah Kabupaten Bandung, menunjukan bahwa :

- 0 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 75-100% (BSB-Berkembang Sangat Baik)
- 5 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 65-74% (BSH-Berkembang Sesuai Harapan)
- 6 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 45-64% (MB-Mulai Berkembang)
- 1 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 25-44% (BB-Belum Berkembang)

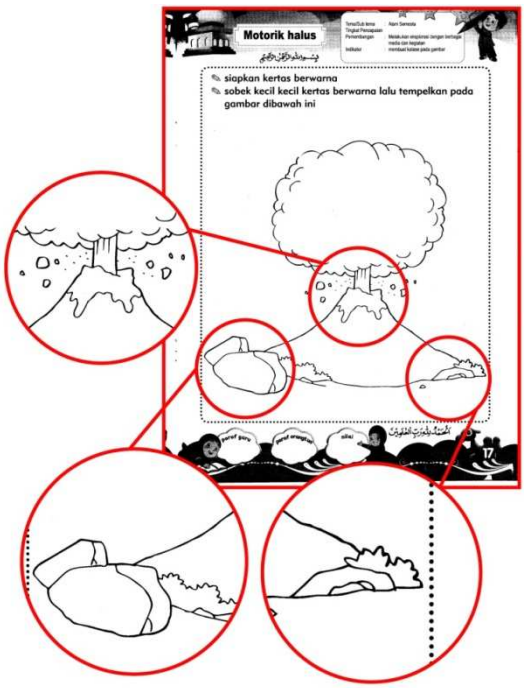
Persentase keseluruhan dari hasil Tes Uji Kemampuan Anak ditunjukan pada diagram dibawah ini:



Gambar II.7 Persentase Hasil Uji Kemampuan Anak. PAUD/Kober Al-Ulum

Sumber dari : Dokumen pribadi

II.7.3 Illustrasi Yang Terlalu Rumit



Gambar II.8 Gunung berapi.
Sumber dari : Dokumen pribadi

Gambar di atas adalah gambar gunung berapi pada tema Alam Semesta dan sub tema Gejala alam. Dapat dilihat interaktif pada bagian atas gambar menjalaskan kepada anak didik untuk membuat kolase pada gambar tersebut. Tetapi gambar pada lembar kerja terlalu kecil dan masih terdapat detail yang sempit dan tidak perlu, sehingga anak usia 4-5 tahun kesulitan dalam menempel bagian tersempit tersebut.

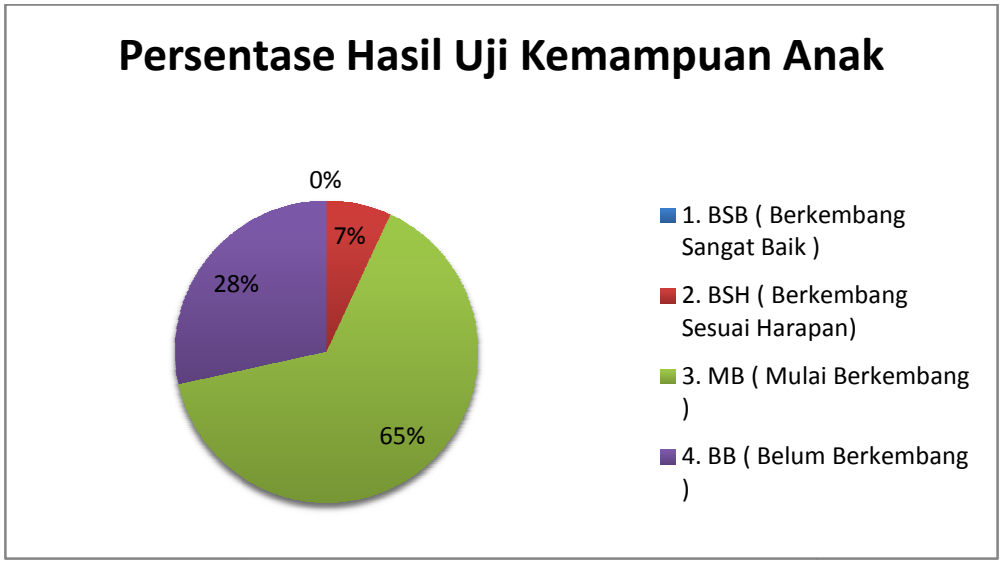
Menurut Tim Pendidik Al-Ulum, (23 Januari 2014) pada tes Uji Kemampuan Anak, tanggal 23 Januari 2014, di PAUD/Kober Al-Ulum,dengan peserta 13 anak didik, sebagian besar anak didik merasa kesulitan untuk menempel kolase pada media gambar. Mungkin jika interaktif yang tersedia adalah mewarnai, anak didik bisa mengikutinya. (Tim Pendidik Al-Ulum, 20 Januari 2014).

Dari hasil Tes Uji Kemampuan Anak terhadap ilustrasi Majalah anak usia dini Salim pada halaman 17, edisi 10, tema Alam Semesta, dengan judul Alam Semesta, dari 12 anak didik, usia 5-6 tahun dalam waktu 60 menit, pada tanggal

20 Januari 2014, di PAUD/Kober Al-Ulum Jl. Anggadireja Kp. Mulyasari RW 18 Kel. Kec. Baleendah Kabupaten Bandung, menunjukan bahwa:

- 0 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 75-100% (BSB-Berkembang Sangat Baik)
- 1 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 65-74% (BSH-Berkembang Sesuai Harapan)
- 9 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 45-64% (MB-Mulai Berkembang)
- 3 dari 12 anak didik peserta Tes Uji Kemampuan Anak, dengan rating persentase kemampuan 25-44% (BB-Belum Berkembang)

Persentase keseluruhan dari hasil Tes Uji Kemampuan Anak ditunjukan pada diagram dibawah ini:



Gambar II.9 Persentase Hasil Uji Kemampuan Anak. PAUD/Kober Al-Ulum

II.7.4 Peningkatan Kualitas Majalah Salim

Setiap tahun majalah Salim selalu mengalami revisi disesuaikan dengan perkembangan pendidikan dan perkembangan kurikulum, tetapi belum ada peningkatan mutu dan kualitas secara fisikal maupun visual.

Secara fisikal material kertas yang dipergunakan kurang baik, terlalu tipis dan mudah rusak, menimbang dari perilaku anak serta motorik anak yang belum terlatih secara sempurna. Secara visual *content* majalah Salim menggunakan format warna hitam putih pada sebagian besar *content* pada semua edisi Salim. Hal tersebut mengurangi minat dan ketertarikan anak terhadap majalah Salim.

Untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkannya pembaharuan dari segi visual dan material untuk meningkatkan kualitas majalah Salim serta untuk meningkatkan daya tarik anak usia dini sebagai khalayak sasaran.

II.8 Solusi Permasalahan

Untuk mempermudah bagi anak usia dini sebagai sasaran pengguna dalam memahami isi dan ilustrasi pada majalah anak usia dini Salim, Meningkatkan mutu dan kualitas, serta meningkatkan daya tarik pada anak. Diperlukannya perancangan ulang majalah anak usia dini Salim khususnya edisi 5, tema ”Tumbuhan” dengan judul “Tanaman”, yang terbit setiap bulan November.